

## KKM, Komunitas Penghobi Ayam Kate



KR-Roby AS

Anggota KKM pada saat Kopdar di Lapangan Pasturan, Muntilan.

**MAGELANG (KR)** - Ayam kate merupakan salah satu ayam hias yang banyak digemari. Banyak penggemar ayam kate yang membentuk komunitas untuk tempat diskusi segala hal tentang ayam kate. Salah satunya Komunitas Kate Magelang (KKM). Komunitas ini terbentuk pada tanggal 2 September 2020. Ketua KKM, Budi Haryono mengatakan, tujuan terbentuknya komunitas ini untuk menjalin persaudaraan, silaturahmi antar penghobi dan berbagi ilmu mengenai ayam kate di wilayah Magelang dan sekitarnya. "Untuk para anggota KKM berasal dari Magelang dan sekitarnya", ujar Budi pada saat kegiatan kopdar KKM di lapangan pasturan, Muntilan (07/06).

"KKM memiliki kegiatan rutin KOPDAR, pada saat KOPDAR biasa kami membicarakan tentang kriteria ayam kate kontes, penanggulangan penyakit ayam dan berbagi ilmu mengenai ayam kate," jelasnya. Budi menambahkan, KKM juga memiliki rencana untuk bersih-bersih bergilir disetiap anggota KKM. KKM juga pernah mengadakan kontes skala kecil yang diikuti penghobi ayam kate sekitaran Magelang yang digelar di Pasar Sayur Ponalan, Kecamatan Muntilan. "Kalau dari prestasi, anggota kami pernah mendapatkan juara 1 kontes di Muntilan, mendapatkan juara 1 kontes di Jogja dan mendapatkan juara 2 di Komunitas Banjarnegara (KOMPAKBARA). Untuk saat ini kami sedang fokus ke event KOMPAKBARA CUP yang akan digelar di Banjarnegara pada tanggal 2 Juli 2023" katanya. (\*-1)-f

## Gerak Jalan Hari Jadi Boyolali

**BOYOLALI (KR)** - Masih dalam suasana memperingati Hari Jadi Ke-176 Kabupaten Boyolali, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Boyolali menyelenggarakan Gerak Jalan Beregu 5K Tahun 2023. Event ini digelar pada Rabu (07/06/2023) pagi bertempat di Alun Alun Kidul Kabupaten Boyolali dengan memperebutkan hadiah total senilai Rp 42 juta. Kepala Disporapar Kabupaten Boyolali, Supana mengungkapkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti Gerak Jalan Beregu 5K ini. Terdapat 186 regu yang tiap regu ada sembilan orang. Jumlah tersebut terdiri dari regu putri sebanyak 70 regu dan 116 regu putra. Keseluruhan regu tersebut berasal dari OPD/Dinas, Koordinator Dikdas LS, UPT SMP, OPD Kecamatan dan BUMD.

"Tentu kita selalu menginginkan kepada semua masyarakat Kabupaten Boyolali khususnya para karyawan/ASN untuk selalu membiasakan pola hidup sehat. Dan kita selalu memasyarakatkan olahraga dalam rangka untuk bisa berkarya secara maksimal secara sehat lahir batin," kata Supana di sela kegiatan. Para peserta berangkat dan memulai perlombaan dari Halaman Alun Alun Kidul Kabupaten Boyolali. Tepat pada pukul 08.00 WIB, Bupati Boyolali M Said Hidayat memberangkatkan secara langsung regu yang pertama menuju rute yang telah ditentukan oleh panitia yakni sekitaran Kompleks Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali. Said Hidayat berharap dengan adanya gelaran Gerak Jalan Beregu 5K ini dapat menumbuhkan semangat olahraga pada masyarakat Kabupaten Boyolali. (Mul)-f

## PUKUP BERSUBSIDI DI KARANGANYAR Pendistribusian Dipantau Mabes Polri

**KARANGANYAR (KR)** - Tim Satuan Tugas Khusus Pencegahan Tindak Pidana Korupsi Bareskrim Mabes Polri memantau pendistribusian pupuk bersubsidi di Kabupaten Karanganyar. Segala tindak penyelewengan bakal ditindak tegas oleh aparat. Kepala Sub Satgas Bidang Ketahanan Pangan Bareskrim, Hotman Tambunan mengatakan hal itu saat melihat pendistribusian pupuk bersubsidi di Kabupaten Karanganyar, Selasa (6/5).

Pihaknya ingin memastikan pendistribusian pupuk bersubsidi berjalan lancar dan tepat sasaran. "Kapoli ingin meninjau langsung ke lapangan, bagaimana pendistribusian bantuan pupuk bersubsidi dan bantuan-bantuan sosial. Hal itu dilakukan karena masyarakat penerima sangat membutuhkan bantuan ini," jelasnya. Ditambahkan, dalam tiga hari ke depan Tim Satgassus akan memantau pendistribusian pupuk bersubsidi. Selain itu masih ada NIK petani yang belum bisa dibuat rekening. "Kita akan fokus pada peninjauan pupuk bersubsidi dan hasil produksi pertanian," tandas Hotman Tambunan.

Menurutnya, Tim Satgassus akan melihat bagaimana tata kelola Alsintan yang diberikan kepada kelompok tani di Karanganyar. Apakah juga dilakukan pembinaan oleh dinas terkait atau tidak. "Kapoli memberikan perhatian serta peduli terhadap bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada petani," tegasnya. Wakil Bupati Karanganyar, Rober Christanto menyatakan siap mendampingi Tim Satgassus selama melakukan pemantauan di Karanganyar. "Alokasi pupuk bersubsidi dari pemerintah pusat untuk Kabupaten Karanganyar belum sesuai dengan kebutuhan dalam rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK) 2023 sehingga belum terpenuhi," katanya. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Tim Bareskrim Mabes Polri berada di Karanganyar.

## Proyek Gas Bumi Cisem Tahap I Beroperasi Agustus 2023

**BATANG (KR)** - Progres pekerjaan aktual pembangunan proyek pipa transmisi gas bumi Cirebon-Semarang (Cisem) Tahap I (Ruas Semarang-Batang) berdasarkan data per 25 Mei 2023 sudah mencapai 91,35%.

Angka tersebut melebihi target rencana awal, dimana target per Juni tahun 2023 sebesar 90,65%. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif ketika meninjau proyek pembangunan Pipa Transmisi Gas Bumi Cisem Tahap I (Ruas Semarang-Batang) tersebut di Kawasan Industri Terpadu Batang, Jateng, Rabu (7/6).

Dalam kunjungannya, Arifin mengungkapkan bahwa dari total panjang pipa Ci-

sem Tahap I sepanjang 60.598 m, panjang pipa yang sudah terbangun mencapai 58.711 m.

"Progres pembangunan pipa gas dari Semarang sampai ke lokasi ini (Batang) tinggal 1,8 km lagi, masih ada dua titik yang belum tersambung karena harus dibor di bawah pondasi dan di bawah jalan, itu akan selesai akhir bulan ini," ujarnya.

Arifin memastikan bahwa penyelesaian pembangunan pipa gas Cisem tahap I akan sesuai dengan rencana dan Agustus sistem sudah siap menerima gas, dimana kebutuhan gas untuk industri akan dimulai pada November atau Desember 2023.

"Jadi situasinya aman dan semua progres pemba-

ngunan berjalan lancar, nanti yang akan pakai (gas) terlebih dahulu adalah PT. Rumah Keramik Indonesia, sedangkan yang untuk PT. KCC Glass itu akan selesai di kuartal 2 atau 3 tahun 2024," urai Arifin.

Arifin mengatakan bahwa dalam pengerjaan proyek pipa gas Cisem Tahap I ini tidak memiliki kendala berarti. Ia memberikan apresiasi kepada Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah dan seluruh perusahaan yang terlibat dalam proyek pembangunan pipa gas Cisem Tahap I ini.

Meski demikian, ada satu hal yang menjadi perhatian Arifin dan harus segera diselesaikan, yakni perjanjian jual beli gas antara penjual dengan pemakai gas. "Perjanjian jual beli tersebut

akan kita selesaikan dalam waktu 1 hingga 2 bulan ke depan," tandasnya.

Untuk diketahui, proyek Pipa Gas Cisem Tahap I dibangun dari dana yang berasal dari APBN dengan skema Multi Years Contract (MYC) dengan nilai Rp1,1 T.

Pipa Gas Cisem akan dialiri oleh gas bumi yang berasal dari Lapangan Jambaran Tiung Biru, Wilayah Kerja (WK) Blora; Long Term Plan (LTP) WK Cepu (lapangan Cendana-Alas Tua); dan WK Tuban (lapangan Sumber-2). (Cha)-f



KR-Chandra AN

Petugas sedang koordinasi kesiapan instalasi Gas Bumi PGN Proyek Cisem I di Kawasan Industri Batang.

## Warga Wonogiri Kekurangan Air Bersih

**WONOGIRI (KR)** - Kekurangan air bersih akibat dampak musim kemarau mulai melanda sebagian penduduk daerah Wonogiri selatan. Untuk memenuhi kebutuhan air minum sehari banyak warga yang terpaksa membeli melalui armada tanki swasta.

Diungkapkan warga Desa/Kecamatan Paranggupito Wonogiri, Sri Lestari (50), mengaku sudah membeli air bersih ke pedagang keliling menggunakan mobil tanki.

"Satu tangki air bersih isi 6.000 liter di sini biasa dijual Rp 150 ribu. Kalau di daerah yang lebih jauh harganya juga bisa lebih mahal," tuturnya, Rabu (7/6). Sri me-

ngatakan sekitar tahun 1993 dia juga pernah menjual perhiasan yang dimiliki untuk membeli air. Warga yang bekerja di sebuah rumah makan menyisihkan pendapatannya untuk nantinya dibelikan tangki air. Pembelian air, bisa dilakukan selama kemarau.

Kepala Desa (kades) Ketos Sukatno maupun Kades Guntur Suyadi mengatakan beberapa war-

ganya sudah membeli air tangki. Meski begitu, jumlahnya tak sebanyak waktu lampau. Sebab, sudah ada infrastruktur air bersih yang diupayakan Pemkab Wonogiri. Setidaknya, kata kades, ada 10 bak penampungan air PDAM yang tersebar di desa itu. Setiap tampungan bisa memuat 6.000 liter air.

Bupati Wonogiri Joko Sutopo disela-sela mengadakan kunjungan kerja ke Kecamatan Paranggupito, Rabu, mengatakan pihaknya bakal melakukan peningkatan pelayanan air bersih di Kecamatan Paranggupito. Dia juga sudah berkoordinasi dengan sejumlah ka-

des disana diantaranya Kades Gunturharjo dan Gudangharjo. "Kita akan ada upaya, dari HU (hidran umum) kita tarik ke SR (sambungan rumah) biar lebih mudah," katanya.

Ditambahkan, pihaknya juga sudah menganggarkan APBD Rp 4-6 miliar untuk penambahan pelayanan air bersih dalam wujud pipanisasi. Sudah dilakukan upaya pengeboran sumber air di sejumlah titik. "Ini untuk men-support ketersediaan air di HU yang ada. Target kami, coverage pelayanan (air bersih,red) bisa mencapai 90 persen," kata Joko Sutopo. (Dsh)-f

## Dua Pantai di Wonogiri Siap Dipercantik

**WONOGIRI (KR)** - Dua pantai di Paranggupito, Kecamatan Paranggupito Wonogiri yakni Pantai Sembukan dan Pantai Klotok bakal dibangun dengan dana Rp 10 miliar.

Diharapkan dengan adanya obwis pantai yang bagus dan menarik akan menimbulkan efek ekonomi masyarakat sekitar yang meningkat.

Rencana pembangunan Pantai Sembukan dan Klotok Paranggupito dikemukakan Bupati Wonogiri, Joko Sutopo, Rabu (7/6) siang. Dia mengatakan anggaran Rp 10 miliar itu berasal dari dana alokasi khusus (DAK).

"Tahun ini ada alokasi Rp 10 miliar untuk revitalisasi pantai di Paranggupito. Secara bertahap dan berkelanjutan

an akan terus kami upayakan agar supaya potensi wisata lebih optimal," kata Joko Sutopo, Rabu (7/6).

Joko Sutopo menerangkan, karena proyek ini dari pemerintah pusat pihaknya juga sudah menerima paparan dari konsultan terkait bagaimana pembangunan Pantai Sembukan dan Pantai Klotok.

Saat menggelar sarasehan dengan ratusan warga Paranggupito bupati minta warga mendukung proyek ini. Untuk mempercantik Klotok dan Sembukan, kata dia, perlu dibikin standarisasi wisata berskala global. "Nanti ada viewnya, ada ininya dan macam-macam," kata pria yang akrab dipanggil Jekek.

Jekek mengatakan pembangunan itu akan dimulai di tahun ini. Bukan tidak mungkin, kata Jekek, dua pantai itu akan disulap menjadi seperti pantai-pantai di wilayah Gunungkidul. (Dsh)-f



KR-Djoko Santoso HP

Pantai Sembukan di Kecamatan Paranggupito Wonogiri.

## 30 KITAB KUNO KOLEKSI MUSEUM MAJT RUSAK

## Perpustakaan Nasional Upayakan Penyelamatan

**SEBANYAK** 30 kitab kuno nusantara, berupa tulisan tangan dan ketikan (manuskrip-red) yang dikoleksi Museum Perkembangan Islam Nusantara, Masjid Agung Jawa Tengah, kondisinya nyaris rusak.

Rusakan diketahui, setelah Kepala Pusat Preservasi dan Alih Media (Bahan) Perpustakaan Nasional, Dra Made Ayu Wirayati bersama Tim Preservasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Arpus) Provinsi Jawa Tengah, pada Mei 2023 meneliti dan mengidentifikasi di Museum MAJT.

"Tim menemukan seluruh koleksi naskah atau kitab kuno di Museum MAJT kondisinya mengkhawatirkan sehingga harus segera diselamatkan," tegas Budi Wahyono, ketika berdialog dengan Pelaksana Pengelola MAJT, Rabu (7/6).

Budi Wahyono, Pustakawan Dinas Arpus Jawa Tengah, menemui pengurus MAJT bersama Apriela Santi dan Ipuk Wahyu Utami. Kedatangannya diterima Sekretaris PP

MAJT Drs KH Muhyiddin MAg, Wakil Sekretaris Drs KH Istajib AS dan Korbid Humas H Isdiyanto Isman, SIP.

Atas dasar temuan tersebut Pusat Preservasi Perpustakaan Nasional RI mengambil kebijakan, penyelamatan terhadap koleksi kitab-kitab kuno di Museum MAJT akan ditangani September 2023.

Namun sebelum itu, Dinas Arpus dan Perpustakaan Jateng akan menyicil penyelamatan sebelum September, agar dapat selesai sebelum akhir 2023. Usai diizinkan PP MAJT, tiga Pustakawan tersebut kembali memasuki museum dan mengambil tiga manuskrip, berupa kitab kuno naddam karya Kiai Rifai Kalisalak, Minhajul Qawim dan Babad Jawi-Arab.

Budi Wahyono menegaskan, Dinas Arpus Jateng selama ini memrogramkan pelestarian naskah kuno untuk masyarakat, baik lembaga maupun perorangan, yang salah satu Museum MAJT. Ditegaskan, kondisi fisik

30 manuskrip di Museum MAJT, sebagian besar kusak, posisi kertas yang semula tegak kini melengkung dan berdebu meskipun tersimpan dalam kaca. Pihaknya memiliki dua cara penyelamatan yakni, menyelamatkan secara fisik kertas melalui konservasi dan penyelamatan informasi yang tertulis dalam kertas melalui alih media digital.

Sekretaris MAJT Drs KH Muhyiddin, MAg menyampaikan terima kasih kepada Perpustakaan Nasional RI dan Dinas Arpus Jawa Tengah yang telah membantu pelestarian dan penyelamatan atas kitab-kitab kuno nusantara yang menjadi koleksi Museum MAJT.

"Terus terang kami tidak memiliki tenaga yang kompeten untuk merawat situs-situs yang dikoleksi, sekaligus tidak memiliki anggaran, maka kami bersyukur dibantu oleh pemerintah pusat dan provinsi untuk pelestariannya," jelasnya.

Kiai Muhyiddin mengizinkan tiga Pustakawan

Perpustakaan Jateng mengambil manuskrip untuk penyelamatan. Mengingat langkah tersebut sudah direstui para kiai sepuh MAJT, seperti Kiai Ali Mufiz MPA, Kiai Darodji, Kiai Hanief Ismail Lc dan Prof Dr KH Noor Achmad, MA sebagai Ketua PP MAJT.

Atas usulan Pustakawan Budi Wahyono, ideal-

nya naskah-naskah kuno yang usianya sudah tua, tidak perlu ditampilkan, tetapi diganti dalam bentuk replika, Wakil Sekretaris Kiai Istajib AS menyatakan akan berkoordinasi dengan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo agar membantu anggaran untuk pembuatan replika tersebut. (Isdiyanto)-f



KR-Isdiyanto

Tiga Pustakawan Dinas Arpus Jawa Tengah, dipimpin Budi Wahyono, ketika mengambil tiga dari 30 kitab kuno yang nyaris rusak untuk diselamatkan.